



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB II

GAMBARAN USAHA

Sebagai perusahaan yang akan atau baru berkembang, tentunya sudah menjadi sebuah keharusan bagi pelaku usaha dalam membuat perencanaan bisnis yang jelas, terukur, dan mendetil. Dalam penyusunan perencanaan, segala sesuatunya perlu disiapkan dan dipertimbangkan dengan matang sehingga pelaku usaha dapat mengetahui besaran perusahaan serta seberapa besar investasi bisnis yang diperlukan untuk menjalankan usaha tersebut. Dengan membuat perencanaan tentang gambaran usaha, pelaku usaha dapat mengetahui skala usaha yang sesuai bagi perusahaan. Berdasarkan pada pemaparan gambaran usaha, pelaku usaha juga dapat mengetahui apakah perusahaan yang akan dirintis tersebut layak dijalankan atau tidak.

A. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

1. Visi

Visi yang telah dirumuskan dan dijalankan oleh organisasi merupakan gambaran masa depan dari organisasi tersebut yang dinyatakan dengan singkat dan jelas. Menurut David (2014:171), visi adalah pernyataan terhadap cita-cita perusahaan. Syarat yang dianjurkan dalam menentukan visi adalah singkat dan dianjurkan menggunakan hanya satu kalimat. Pernyataan visi yang jelas dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan misi yang mendalam.

Dalam skala perusahaan besar maupun kecil, visi merupakan sebuah fondasi perusahaan dan perannya menjadi begitu penting. Dengan pernyataan visi yang jelas, tentunya seluruh bagian dari organisasi akan mengetahui



kemana roda perusahaan akan berjalan dan apa tujuannya yang akan dicapai perusahaan dalam periode jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam membangun visi yang baik dan jelas, ada beberapa persyaratan yang perlu dipenuhi, antara lain:

- a. Berorientasi pada masa depan.
- b. Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini.
- c. Mengekspresikan kreativitas.
- d. Mempunyai standar yang tinggi, ideal, serta harapan bagi karyawan.
- e. Menggambarkan keunikan bisnis dalam kompetisi

Visi dari Urban Hydro Farm adalah “Menjadi perusahaan agribisnis yang menghasilkan lini produk sayuran unggul dengan berwawasan lingkungan dan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan”.

2. Misi

Misi merupakan serangkaian pernyataan yang perlu dilakukan oleh organisasi dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam visi perusahaan. David (2014:171) melalui bukunya juga menyatakan bahwa pernyataan misi akan mengidentifikasi jalannya operasional suatu organisasi. Serangkaian pernyataan misi yang dibuat dengan jelas mampu mendeskripsikan nilai-nilai dan prioritas dari suatu organisasi serta mampu menggambarkan bidang bisnis yang sedang dijalankan saat ini.

Pernyataan misi dari suatu organisasi dapat menjelaskan perbedaan cara atau langkah yang dilakukan oleh organisasi tersebut dengan kompetitor sejenis. Melalui pernyataan misi, perusahaan dapat menjelaskan mengapa organisasi tersebut lahir, apa saja rangkaian tugas yang perlu dilakukan oleh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



organisasi, bagaimana cara menggapai tujuan dari visi perusahaan, serta mampu membawa perusahaan kepada suatu fokus. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang misi yang efektif bagi perusahaan yaitu:

- a. Produk barang atau jasa yang merupakan produk utama yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen.
- b. Konsep diri perusahaan yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis.
- c. Pasar secara geografis yang menjadi wilayah perusahaan berkompetisi.
- d. Teknologi yang digunakan perusahaan.
- e. Perhatian untuk keberlangsungan hidup perusahaan.
- f. Filosofi yang merupakan landasan kepercayaan dan etika perusahaan.
- g. Pembeli yang merupakan pelanggan dari perusahaan.
- h. Perhatian untuk citra umum perusahaan di mata masyarakat.
- i. Perhatian kepada kesejahteraan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan.

Misi Urban Hydro Farm yang telah dirumuskan dalam menjawab visi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi pemasok yang dapat diandalkan bagi seluruh mitra kerja.
- b. Mendorong terciptanya iklim pertanian yang ramah lingkungan.
- c. Menerapkan standarisasi pada setiap produk dari proses penyemaian hingga pengemasan.
- d. Membangun hubungan kerja jangka panjang dengan distributor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- e. Membangun dedikasi yang tinggi terhadap industri pertanian dalam menciptakan inovasi dimasa depan sekaligus meningkatkan nilai saing perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Tujuan Perusahaan

Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai individu ataupun kelompok yang sedang bekerja, atau secara ideal, tujuan merupakan hasil yang diharapkan menurut nilai orang-orang. Segala tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan tentunya harus dirancang secara ideal, dianalisa, dan dikomunikasikan kepada seluruh jajaran perusahaan. Alat yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menciptakan perencanaan tujuan yang ideal adalah dengan menggunakan analisis *SMART* yang akan dijelaskan dibawah:

a. *Specific*

Sasaran atau tujuan yang ditetapkan harus dapat dengan jelas dideskripsikan. Sebagai contoh jika tujuan dari suatu perusahaan baju adalah meningkatkan penetrasi pasar regionalnya, perusahaan perlu mendeskripsikan lebih spesifik kembali regional mana dan siapa target yang akan dituju. Contoh yang lebih tepat adalah peningkatan penetrasi pasar regional Kelapa Gading dengan demografis penduduk menengah keatas. Jika tujuan dapat dideskripsikan dengan jelas dan mendetil, maka perencanaan akan dapat dengan jelas dipahami oleh seluruh jajaran perusahaan.

b. *Measurable*

Sasaran atau tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan harus dapat terukur dengan jelas. Perusahaan harus menggunakan parameter yang valid dalam mengukur kesuksesan sebuah tujuan. Parameter yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan dalam mengukur dapat berbagai macam, jangka waktu, persentase data, kualitas yang berbanding kepada kepuasan, uang, dan atau ukuran lainnya sesuai dengan kebutuhan. Seperti pada contoh sebelumnya, kesuksesan sebuah perusahaan baju dalam meningkatkan penetrasi pasar pada regional Kelapa Gading dapat digambarkan melalui persentase data penjualan yang meningkat atau berdasarkan pada penghasilan yang diterima perusahaan.

c. *Aggressive*

Tujuan yang ditentukan oleh perusahaan harus menantang atau *challenging*, artinya tidak mudah untuk dicapai oleh perusahaan dengan periode waktu yang relatif sangat singkat. Sebagai contoh penetrasi pasar yang dilakukan oleh perusahaan baju tentunya bisa gagal atau berhasil tergantung pada insentif dan komunikasi yang efektif kepada pelanggan. Hal tersebut membuktikan bahwa penetrasi pasar tentunya tidak mudah dilakukan bagi sebagian banyak perusahaan, diperlukan kerja keras dan proses yang cukup panjang.

d. *Realistic*

Tujuan yang ditentukan oleh perusahaan harus realistis yang artinya dapat direalisasikan atau diwujudkan dengan nyata. Contoh jika perusahaan baju yang baru berdiri selama 1 tahun memiliki tujuan dalam menguasai pasar baju di regional Kelapa Gading. Hal tersebut sangat tidak mungkin dilakukan mengingat banyaknya mall serta toko baju yang berada di Kelapa Gading. Menguasai pasar baju sangat tidak mungkin dilakukan dikarenakan beragamnya selera serta kebutuhan dari setiap orang yang berbeda-beda.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. *Time-bound*

Demi mencapai tujuan yang ideal, maka perusahaan perlu menetapkan periode waktu yang pasti dalam penyelesaian tujuan perusahaan, misalnya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau bahkan 1 tahun. Perusahaan baju yang ingin melakukan peningkatan penetrasi pasar memiliki tenggang waktu selama 6 bulan dalam menjalankan programnya secara merata dan menyeluruh di regional Kelapa Gading.

Tabel 2.1

Tujuan Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang Urban Hydro Farm

Tujuan Jangka Pendek & Panjang			
Jangka Waktu	Periode Waktu	Program	Tujuan
Jangka Pendek	1-2 Tahun	Fokus dalam memperluas kontrak kerjasama dengan pasar swalayan, café, atau bekerja sama dengan pekebun hidroponik untuk mengisi jumlah permintaan yang belum terpenuhi.	Membangun reputasi perusahaan dan meningkatkan penjualan sebesar 5-10% pada sepanjang tahun 2017 hingga 2018.
		Menambah kapasitas produksi melalui perluasan kebun.	
Jangka Panjang	3-5 Tahun	Mencari armada logistik yang mampu mengirim dengan aman, cepat, selagi kualitas sayur tetap terjaga, dan segar.	Melakukan ekspansi untuk pengiriman ke Bandung dan sekitarnya.

Sumber: Data Urban Hydro Farm – 2016

Setelah penulis menjelaskan tentang analisis *SMART* yang dapat diaplikasikan dalam menentukan tujuan perusahaan secara ideal, pada **Tabel 2.1** dapat dilihat perencanaan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang ingin dicapai oleh Urban Hydro Farm dalam beberapa tahun kedepan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Logo Usaha

Logo merupakan suatu gambar atau sketsa dengan arti tertentu dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, serta hal lainnya. Logo merupakan cerminan yang singkat dan mudah sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Pada perusahaan-perusahaan besar, logo tidak hanya gambar singkat semata yang tidak memiliki makna. Logo pada perusahaan-perusahaan besar memiliki filosofi yang mendalam dan kerangka dasar berupa konsep yang mencerminkan identitas, harapan, citra, dan karakter yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.

Pada perancangan logo yang diciptakan untuk Urban Hydro Farm melalui **Gambar 2.1**, penulis mencoba mengkombinasikan 2 dominan warna utama yang memiliki filosofi serta efek psikologis dari tiap masing-masing warnanya. Berikut adalah penjelasan dari setiap warna yang digunakan:

1. Warna Hijau

Hijau sering dikaitkan dengan alam atau lingkungan hidup. Karena warna hijau merupakan warna yang dominan dari tumbuh-tumbuhan dan secara psikologis memberikan kesan yang menenangkan dan santai. Urban Hydro Farm berharap warna hijau mampu mewakili usaha agribisnis yang berwawasan lingkungan serta mudah dikenali oleh konsumennya.

2. Warna Biru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Secara psikologis, warna biru memberikan efek yang menenangkan dan penuh kepercayaan. Sedangkan di dalam dunia desain grafis, warna biru sudah menjadi warna dasar yang umum digunakan oleh banyak perusahaan. Urban Hydro Farm menggunakan warna biru dalam merepresentasikan warna air karena air dianggap sebagai sumber kehidupan manusia.

Gambar 2.1

Logo Urban Hydro Farm



Sumber: Data Urban Hydro Farm

C. Gambaran Sekilas Produk

Urban Hydro Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis. Produk utama yang dihasilkan saat ini yaitu sayuran hidroponik.

Sayuran hidrponik merupakan sayuran yang non konvensional, proses penanamannya tidak dilakukan dengan pendekatan yang umum saat ini dilakukan, salah satu contoh media tanam yang digunakan saat ini adalah tanah. Berbeda dengan sayuran konvensional, sayuran hidroponik ditanam dengan bantuan pipa dengan aliran air di dalamnya. Pupuk yang digunakan di sayuran hidroponik sebagai sumber nutrisi juga bersifat cair. Berikut adalah kelebihan sayuran hidroponik dibandingkan dengan sayuran konvensional pada umumnya:

1. Tumbuh Lebih Pesat

Hasil sayuran dengan menggunakan tehnik hidroponik semakin lebih banyak. Hal ini disebabkan proses penyemaian dilakukan dengan lebih intens

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana aliran air bersirkulasi secara terus-menerus. Dari segi profitabilitas, sayuran hidroponik akan lebih ekonomis jika dibandingkan dengan sayuran konvensional pada umumnya karena hasilnya lebih besar dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

2. Bebas Kerusakan dan Kotor

Penanaman yang dilakukan secara hidroponik akan lebih terjamin kebersihannya. Hal bisa disebabkan karena metode hidroponik ditanam dengan menggunakan pipa beserta aliran air di dalamnya, berbeda dengan sistem penanaman konvensional yang masih menggunakan tanah sebagai media padatnya. Penanaman di dalam tanah memungkinkan adanya bakteri yang mampu mengurangi kualitas sayuran atau bahkan menyebabkan kerusakan pada sayuran. Dengan bertanam tanpa menggunakan media tanah, kontaminasi yang mungkin terjadi dapat dihindarkan dimulai dari proses pembibitan hingga panen. Perlu diketahui bahwa kelebihan dan minat konsumen untuk membeli sayuran hidroponik juga umumnya disebabkan oleh alasan kebersihan dari proses penanaman sayuran itu sendiri.

3. Hasil Daun Lebih Besar dan Hijau

Sayur yang ditanam dengan proses hidroponik akan memiliki daun yang lebih besar, lebih lebar, tidak layu, serta tidak berwarna kekuning-kuningan. Nutrisi yang diperoleh dari pupuk cair dapat langsung terserap oleh sayuran, sehingga pertumbuhannya akan menjadi lebih optimal dan efektif.

4. Bebas Pestisida

Menanam secara hidroponik berarti bebas pestisida sehingga sayuran hidroponik jauh lebih menyehatkan dibandingkan dengan sayuran konvensional. Dengan kesadaran hidup sehat serta daya beli konsumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin meningkat dan harga terjangkau, maka sayuran hidroponik semakin tumbuh dan berkembang.

5. Ketahanan Lebih Lama

Sayuran hidroponik memiliki ketahanan yang lebih lama jika dibandingkan dengan konvensional. Sayur konvensional umumnya dapat bertahan selama 2 hari, namun sayuran hidroponik dapat bertahan selama 3-5 hari tanpa mengubah rasa.

D. Jenis dan Ukuran Usaha

1. Jenis Usaha

Berikut adalah beberapa jenis bentuk badan usaha yang umum digunakan oleh perusahaan:

a. Perusahaan Perseorangan

Perusahaan yang dimiliki, dikelola, dan dipimpin seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap semua risiko dan aktivitas perusahaan. Tidak ada pemisahan modal antara kekayaan pribadi dan kekayaan perusahaan.

(1) Kelebihan dari perusahaan perseorangan:

- (a) Pemilik bebas mengambil keputusan;
- (b) Seluruh keuntungan perusahaan menjadi hak pemilik perusahaan;
- (c) Rahasia perusahaan terjaga;
- (d) Pemilik lebih giat berusaha;

(2) Kelemahan dari perusahaan perseorangan

- (a) Tanggung jawab pemilik tidak terbatas;



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (b) Sumber keuangan perusahaan terbatas;
- (c) Kelangsungan hidup perusahaan kurang terjamin;
- (d) Seluruh aktivitas manajemen dilakukan sendiri sehingga pengelolaan manajemen menjadi kompleks.

b. Firma

Persekutuan antara dua orang atau lebih yang bersama-sama melaksanakan usaha. Pada umumnya, firma dibentuk orang-orang yang memiliki keahlian atau profesi yang sama dan tanggung jawab masing-masing anggota tidak terbatas, laba ataupun kerugian akan ditanggung bersama.

(1) Kelebihan dari Firma

- (a) Kemampuan manajemen lebih besar karena ada pembagian kerja di antara para anggota;
- (b) Pendiriannya relatif mudah, baik dengan akta maupun tidak memerlukan akta pendirian;
- (c) Kebutuhan modal lebih mudah terpenuhi.

(2) Kelemahan dari Firma

- (a) Tanggung jawab pemilik tidak terbatas;
- (b) Kerugian yang disebabkan seseorang anggota harus ditanggung bersama anggota lainnya;
- (c) Kelangsungan hidup perusahaan tidak menentu.

c. Perseroan Komanditer (*Commanditer Vennootschap*)

Bentuk perjanjian kerja sama berusaha bersama antara dua orang atau dengan akta otentik sebagai akta pendirian yang dibuat di hadapan notaris yang berwenang. Para pendiri terdiri atas persero aktif dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



persero pasif. Hal yang membedakan antara kedua persero itu adalah tanggung jawabnya dalam perseroan. Persero aktif adalah orang yang aktif menjalankan dan mengelola perusahaan, termasuk bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya. Persero pasif adalah orang yang hanya bertanggung jawab sebatas uang yang disetor dalam perusahaan, tanpa melibatkan harta dan kekayaan pribadinya.

(1) Kelebihan dari Perseroan Komanditer:

- (a) Kemampuan manajemen menjadi lebih besar;
- (b) Proses pendiriannya relatif mudah;
- (c) Modal yang dikumpulkan bisa lebih besar;
- (d) Mudah memperoleh kredit;

(2) Kelemahan dari Perseroan Komanditer:

- (a) Sebagian sekutu yang menjadi persero aktif memiliki tanggung jawab tidak terbatas;
- (b) Sulit untuk menarik kembali modalnya;
- (c) Kelangsungan hidup perusahaan tidak menentu.

d. Perseroan Terbatas (PT)

Suatu badan usaha yang mempunyai kekayaan, hak, serta kewajiban sendiri, yang terpisah dari kekayaan, hak, serta kewajiban para pendiri maupun pemilik. Berbeda dengan bentuk usaha lainnya. Perseroan Terbatas mempunyai kelangsungan hidup yang lebih panjang karena perusahaan akan tetap berjalan meskipun pendiri atau pemiliknya meninggal dunia.

Tanda keikutsertaan seseorang sebagai pemilik adalah saham yang dimilikinya. Semakin besar saham yang dimiliki seseorang, semakin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar pula peran dan kedudukannya sebagai pemilik perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

Tanggung jawab seorang pemegang saham terhadap pihak ke tiga terbatas pada modal sahamnya. Dengan kata lain, tanggung jawab pemilik terhadap kewajiban-kewajiban finansial perusahaan ditentukan oleh besarnya modal yang diikutsertakan pada perseroan.

(1) Kelebihan dari Perseroan Terbatas:

- (a) Kelangsungan hidup perusahaan terjamin;
- (b) Terbatasnya tanggung jawab, sehingga tidak menimbulkan resiko bagi kekayaan pribadi maupun kekayaan keluarga pemilik;
- (c) Saham dapat diperjualbelikan dengan relatif mudah;
- (d) Kebutuhan modal lebih besar akan terpenuhi dan memungkinkan perluasan usaha;
- (e) Pengelolaan perusahaan dapat dilakukan lebih efisien.

(2) Kelemahan dari Perseroan Terbatas

- (a) Biaya pendiriannya relatif mahal;
- (b) Rahasia tidak terjamin;
- (c) Kurangnya hubungan yang efektif antara pemegang saham.

e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Semua perusahaan dalam bentuk apapun dan bergerak dalam bidang usaha apapun yang sebagian atau seluruh modalnya merupakan kekayaan negara, kecuali jika ditentukan lain berdasarkan undang-undang. Ciri-ciri dari BUMN antara lain adalah:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (1) Tujuan utama usaha adalah melayani kepentingan umum sekaligus untuk mencari keuntungan;
- (2) Berstatus badan hukum dan diatur berdasarkan undang-undang;
- (3) Pada umumnya bergerak pada bidang jasa-jasa vital;
- (4) Mempunyai nama dan kekayaan sendiri serta bebas bergerak untuk mengikat suatu perjanjian, serta hubungan-hubungan dengan pihak lain;
- (5) Dapat dituntut dan menuntut, sesuai dengan ayat dan pasal dalam hukum perdata;
- (6) Seluruh atau sebagian modalnya dimiliki negara serta dapat memperoleh dana dari pinjaman dalam dan luar negeri atau dari masyarakat dalam bentuk obligasi;
- (7) Pada prinsipnya secara finansial harus dapat berdiri sendiri;
- (8) Setiap tahun perusahaan menyusun laporan tahunan yang memuat neraca dan laporan laba-rugi untuk disampaikan kepada yang berkepentingan.

f. Koperasi

Suatu bentuk badan dan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Ciri-ciri dari koperasi antara lain adalah:

- (1) Lebih mementingkan keanggotaan dan sifat persamaan;
- (2) Anggota-anggotanya bebas keluar-masuk;
- (3) Menjalankan usaha untuk kesejahteraan anggota;
- (4) Didirikan secara tertulis dengan akta pendirian dari notaris;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(5) Tanggung jawab kelancaran usaha koperasi berada di tangan pengurus;

(6) Para anggota bertanggung jawab atas hutang-hutang koperasi terhadap pihak lain;

Jenis usaha yang akan digunakan oleh Urban Hydro Farm adalah Perseroan Terbatas (PT). Hal ini disebabkan kontrak kerjasama yang akan dilakukan oleh Urban Hydro Farm akan melibatkan distributor dengan skala perusahaan yang cukup besar seperti pasar swalayan, sehingga legalitas badan usaha diperlukan sebagai jaminan bahwa Urban Hydro Farm merupakan perusahaan yang kredibel serta dibawah pengawasan koridor hukum. Seluruh saham yang terdapat di dalam Perseroan Terbatas Urban Hydro Farm dibagi menjadi 95% yang dimiliki oleh penulis serta 5% yang dimiliki oleh orang tua penulis. Dalam mencapai pengembangan usaha yang optimal, maka masing-masing pemegang saham sepakat untuk tidak membagi deviden terlebih dahulu selama 5 tahun sejak pendirian usaha agar Urban Hydro Farm dapat mengoptimalkan laba ditahan setiap tahunnya bagi perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Ukuran Usaha

Penentuan ukuran usaha merupakan masalah umum yang timbul bagi pelaku usaha pada saat perusahaan akan dibentuk. Berdasarkan besaran skala perusahaan, masih sering dijumpai pelaku usaha yang kerap bimbang dalam memutuskan ukuran bisnis yang akan dipilih.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), uraian usaha adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Usaha Mikro usaha produktif untuk orang perorangan dan atau badan usaha perrangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan definisi sebelumnya, berikut adalah kriteria dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, antara lain:

- a. Usaha Mikro
 - (1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - (2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah
- (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).

Berdasarkan pada uraian di atas, perusahaan Urban Hydro Farm masuk ke dalam golongan usaha kecil karena memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

E Latar Belakang Pemilik dan Alamat Perusahaan

1. Latar Belakang Pemilik

Oscar Faldi lahir di Jakarta pada tanggal 27 Oktober 1993 dari pasangan Mulyadi Sulaiman yang merupakan pengusaha dan Sukearsi Kadar sebagai Ibu Rumah Tangga. Pria yang akrab disapa “Oscar” oleh teman-temannya merupakan penulis sekaligus proklamator dibalik berdirinya perusahaan Urban Hydro Farm. Oscar memiliki prinsip bahwa bagaimanapun model sebuah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bisnis, mengedepankan etika serta berwawasan sosial tetap menjadi kunci utama dalam berbisnis. Bisnis dengan adanya keberlangsungan terhadap lingkungan dan masyarakat tentunya akan jauh lebih bermanfaat jika dijalankan.

Seiring berjalannya waktu, terinspirasi oleh sang ayah yang merupakan pengusaha dalam bidang kimia di *Mulino Holding Company* sejak dulu. Pria yang berkediaman di bilangan Kelapa Gading ini memutuskan untuk mengikuti jejak sang ayah menjadi pengusaha dengan melanjutkan jenjang pendidikan S1 di Kwik Kian Gie School of Business d/h IBII dengan mengambil jurusan Administrasi Bisnis selama 4 tahun.

Berkat gairah dan lingkungan positif yang diperoleh Oscar, tentunya faktor tersebut akan menjadi motivasi dalam menjalankan Urban Hydro Farm yang notabene merupakan perusahaan pertamanya. Berkat cita-citanya dalam menjalankan sebuah usaha berwawasan lingkungan khususnya pertanian, tentunya proses dalam mengembangkan perusahaan Urban Hydro Farm akan lebih menyenangkan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Alamat Perusahaan

Urban Hydro Farm didirikan dengan modal yang berasal dari orang tua penulis dalam bentuk aset finansial. Urban Hydro Farm akan mendirikan serta menjalankan usahanya di Jalan Kampung Tonjong, Bogor – Parung, Jawa Barat.

F. Identitas Pemilik Perusahaan

Nama : Oscar Faldi
Jabatan : Penyelia - *Supervisor*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Oktober 1993
Alamat : Jalan Taman Gading Indah, Blok H-3
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telepon : 0856-7890-830
Email : oscarfaldi@gmail.com / me@oscarfaldi.com
Pendidikan Terakhir : Calon S1 (Sarjana Administrasi Bisnis)
Bentuk Badan Hukum : Perseroan Terbatas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

G. Kebutuhan Peralatan, Perlengkapan, dan Bahan Baku

Peralatan adalah segala macam benda yang digunakan untuk mendukung suatu usaha dan memiliki nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Sedangkan perlengkapan adalah segala macam benda yang mendukung kegiatan suatu usaha, namun dapat habis setelah masa pakai selesai. Dalam usaha mendirikan Urban Hydro Farm, terdapat beberapa peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Bahan baku merupakan barang-barang yang digunakan dalam proses produksi. Dalam bertani, pemilihan bibit hingga pupuk merupakan hal yang sangat penting karena akan berpengaruh pada hasil produk akhir sayuran. Berikut pada **Tabel 2.2** hingga **Tabel 2.5** merupakan deskripsi peralatan, perlengkapan, dan bahan baku yang akan digunakan oleh Urban Hydro Farm:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.2

Peralatan Kantor Urban Hydro Farm (dalam Rupiah)

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peralatan Kantor				
No	Nama Peralatan	Unit	Harga	Total
1	Kursi Plastik	10	60,000	600,000
2	Sofa	3	600,000	1,800,000
3	Rak Buku	1	345,000	345,000
4	Komputer Rakit	2	3,709,000	7,418,000
5	Monitor AOC 20"	2	1,010,000	2,020,000
6	Keyboard & Mouse Logitech K120	2	115,000	230,000
7	Printer HP Deskjet 1515	1	630,000	630,000
8	TP-Link 150Mbps Wireless Adapter	2	98,000	196,000
9	Modem Smartfren	1	345,000	345,000
10	AC Changhong 1/2 PK	2	2,200,000	4,400,000
11	Mobil Pick-up	1	107,600,000	107,600,000
12	Pembolong Kertas	4	50,000	200,000
13	Box File	4	27,500	110,000
14	Stapleless	4	17,500	70,000
15	Stop Kontak	5	75,000	375,000
16	Telepon Panasonic Kx-TS505MX	2	177,000	354,000
17	Tempat Sampah	5	25,000	125,000
18	Sapu	2	35,000	70,000
19	Pengki	2	20,000	40,000
20	Mop Set	2	200,000	400,000
21	Sikat Kamar Mandi	2	35,000	70,000
22	Rak Buku & File	1	1,790,000	1,790,000
23	Gunting	2	5,000	10,000
24	Meja Kerja	4	450,000	1,800,000
25	Dispenser	1	250,000	250,000
26	Modem Bolt 4G	1	345,000	345,000
Total				131,593,000

Sumber: Data Urban Hydro Farm – Maret 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 2.3

Peralatan Tani Urban Hydro Farm (dalam Rupiah)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Peralatan Tani				
No	Nama Peralatan	Unit	Harga	Total
1	Pompa Sirkulasi <i>Submersible</i> 3" ¾ HP	3	5,280,000	15,840,000
2	Tangki Air <i>Penguin</i> 1500 Liter	1	3,000,000	3,000,000
3	<i>X-troy</i> Ozoniser	1	500,000	500,000
4	<i>EC Meter</i>	2	900,000	1,800,000
5	<i>pH Meter</i>	2	500,000	1,000,000
6	Meja Semai	3	2,700,000	8,100,000
7	Meja Produksi	20	2,250,000	45,000,000
8	Timbangan	2	50,000	100,000
9	Baskom	5	50,000	250,000
10	Keran Air	4	23,850	95,400
11	Selang Air	3	150,000	450,000
12	Bambu Terpal	24	17,000	408,000
13	Terpal Bening	1	5,600,000	5,600,000
14	Bak Air	10	125,000	1,250,000
15	<i>Netpot</i>	2,000	500	1,000,000
16	Timbangan	2	50,000	100,000
Total				84,493,400

Sumber: Data Urban Hydro Farm – Maret 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.4

Perlengkapan Kantor Urban Hydro Farm (dalam Rupiah)

Perlengkapan Kantor				
No	Nama Perlengkapan	Unit	Harga	Total
1	<i>Ballpoint FASTER</i> (Lusin)	1	25,000	25,000
2	Pensil 2B (Lusin)	1	23,000	23,000
3	Buku Tulis (Pak)	4	35,000	140,000
4	Buku Akuntansi (Pak)	4	25,000	100,000
5	Kertas HVS A4 (Rim)	5	45,000	225,000
6	Penghapus Pensil	5	3,500	17,500
7	Isi <i>Stapleless</i>	8	4,500	36,000
8	Tisu <i>Roll</i>	30	8,000	240,000
9	Sabun Cuci Tangan	25	15,900	397,500
10	Karbol <i>SOS</i>	15	9,000	135,000
11	Selotip Kecil	8	3,000	24,000
12	Selotip Besar	8	5,000	40,000
13	Tinta <i>HP Deskjet 678 - Black</i>	6	86,000	516,000
14	Tinta <i>HP Deskjet 678 - Tricolor</i>	6	86,000	516,000
15	Air Minum Isi Ulang (Galon)	8	15,000	120,000
Total				2,555,000

Sumber: Data Urban Hydro Farm – Maret 2016

Tabel 2.5

Perlengkapan Tani atau Kebutuhan Bahan Baku Urban Hydro Farm (dalam Rupiah)

Perlengkapan Tani / Bahan Baku				
No	Nama Perlengkapan	Unit	Harga	Total
1	<i>Rockwool</i>	10,000	100	1,000,000
2	Benih Tanaman (Berbagai Sayuran)	16,500	250	4,125,000
3	<i>Damar Nutrient AB Mix</i> (5 Liter)	15	90,000	1,350,000
4	Plastik Kemasan	5,000	150	750,000
5	Selotip Kemasan	35	10,000	350,000
Total				7,575,000

Sumber: Data Urban Hydro Farm – Maret 2016

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie